



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 02 Maret 2016

Halaman: 9

**SO 1 Maret Diupayakan Menasional**

yang disertakan untuk memperkuat usulan tersebut di antaranya adalah fakta sejarah yang ada guna menggambarkan pertempuran yang melawan Belanda yang berlangsung selama enam jam itu.

"Seluruh syarat yang diminta sudah berusaha dipenuhi secara proporsional. Tinggal menunggu saja dari pusat seperti apa," katanya.

Haryadi menegaskan, Serangan Oemoem 1 Maret 1949 memiliki makna yang tidak kecil bagi Republik Indonesia, karena serangan tersebut mampu membuktikan kepada dunia bahwa Indonesia masih ada.

"Serangan tersebut juga membangkitkan semangat perjuangan seluruh rakyat Indonesia guna mempertahankan kemerdekaan. Arti peristiwa ingin sangat penting. Mungkin kondisi Indonesia tidak seperti sekarang jika tidak ada serangan ini," katanya.

Seperti tahun sebelumnya, peringatan Serangan Oemoem 1 Maret diperingati dengan upacara di halaman Monumen SO yang berada tidak jauh dari Titik Nol Kilometer Yogyakarta.

Usai mengikuti upacara, seluruh peserta diajak berkeliling menikmati pameran perjuangan yang bertajuk Jogja Benteng Proklamasi di Benteng Vredeburg yang juga terletak tidak jauh dari lokasi upacara.

**SO 1 MARET** -- Sejumlah warga mengikuti upacara peringatan Serangan Oemoem (SO) 1 Maret ke-67 di Monumen SO 1 Maret, DI Yogyakarta, Selasa (1/3). Upacara yang diikuti pejabat pemerintahan, TNI, Polri, pelajar dan warga itu menjadi refleksi terhadap jasa para pahlawan melawan Belanda pada 1 Maret 1949 di Yogyakarta.

**JOGJA** -- Pemerintah Kota Yogyakarta bersama Paguyuban Wehrkreis III Yogyakarta masih terus mengupayakan agar peristiwa Serangan Oemoem 1 Maret 1949 bisa diperingati secara nasional, bukan hanya di tingkat lokal Yogyakarta saja.

"Upaya untuk menjadikan peristiwa yang terjadi 67 tahun lalu menjadi peringatan nasional terus dilakukan. Mohon dukungan dari seluruh pihak," kata Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti usai menjadi Inspektur Upacara Peringatan Serangan Oemoem (SO) 1 Maret di Yogyakarta, Selasa (1/3).

Menurut dia, upaya untuk menjadikan peristiwa SO 1 Maret sebagai peringatan nasional telah dilakukan dengan mengusulkan ke kementerian terkait melalui Dinas Sosial DIY.

Sejumlah faktor pendukung mereka memiliki mimpi besar untuk mewujudkan agar peristiwa Serangan Oemoem 1 Maret menjadi peringatan nasional.

"Upayanya masih sporadis. Kami justru berharap agar seluruh masyarakat Yogyakarta mengetahui dan memahami terlebih dulu apa itu peristiwa Serangan Oemoem tersebut baru kemudian melakukan upaya yang lebih gencar untuk menjadikan peristiwa ini diperingati secara nasional," katanya. (\*)

**SO 1 Maret**

*Sambungan dari halaman 9*

Di dalam pameran tersebut, pengunjung museum bisa mengetahui sejarah panjang perjuangan Indonesia mempertahankan kemerdekaan, khususnya perjuangan yang terjadi di Yogyakarta.

Selain Serangan Oemoem 1 Maret, sejumlah peristiwa penting juga terjadi di Yogyakarta seperti Jogja Kembali dan pertempuran Kotabaru.

Sementara itu, Ketua Paguyuban Wehrkreis III Yogyakarta Sudjono mengatakan,

Instansi

1. ....

2. ....

Tindak Lanjut

☐ Untuk Ditanggapi

☐ Untuk Ditindaklanjuti

| Instansi                  | Nilai Berita | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|---------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Kantor Kesatuan Bangsa | Netral       | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 12 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005